

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada pegawai Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, maka dapat diuraikan yaitu, sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja, Stres Kerja dan Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja dari perhitungan SPSS nilai R Square sebesar 49,6%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara lingkungan kerja, stres kerja dan kompensasi memiliki pengaruh positif, yang artinya kepuasan kerja akan meningkat jika lingkungan kerja, stres kerja dan kompensasi diberikan dengan baik pada pegawai Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta.
2. Lingkungan kerja (X_1) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) sebesar 34,4%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui lingkungan kerja terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang artinya kepuasan kerja akan meningkat jika pegawai merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya.
3. Stres kerja (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) sebesar 13,0%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui stres kerja terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang artinya kepuasan kerja akan meningkat apabila stres kerja tinggi.

4. Kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) sebesar 34,5%. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui kompensasi terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang artinya kompensasi akan baik apabila kompensasi dilakukan dengan baik oleh instansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka yang dapat penulis sarankan untuk pegawai Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk yaitu :

1. Lingkungan Kerja, Stres Kerja dan Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta oleh karena itu instansi perlu pengelolaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta menurunkan stres kerja dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja, dan memperbaiki pemberian kompensasi kepada pegawai.
2. Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta sebaiknya mempunyai perencanaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif agar pegawai merasa nyaman dalam melakukan pekerjaan dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai.
3. Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta lebih memperhatikan stres kerja yang dialami oleh pegawai, untuk mencegah terjadinya penurunan kepuasan kerja pegawai.

4. Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta sebaiknya melakukan peningkatan terhadap kompensasi yang masih lemah, apabila instansi sudah memberikan kompensasi yang baik maka akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

